

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No.44 Tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan *profesionalitas*, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih merupakan salah satu dari sarana kesehatan tempat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat dalam upaya kesehatan, melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta tuntutan ajaran Islam dengan tidak memandang agama, golongan dan kedudukan.

Rumah sakit Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki visi yaitu menjadi Rumah Sakit kepercayaan masyarakat yang berfungsi sebagai Pusat Pendidikan Kedokteran dan Perkaderan Persyarikatan Muhammadiyah di bidang Kesehatan sedangkan untuk misinya yaitu pertama, pelayanan kesehatan yang Islami, *profesional* dan bermutu dengan tetap peduli pada kaum dhu'afa, kedua mampu memimpin pengembangan Rumah Sakit lainnya, dan terakhir mampu menyelenggarakan Pendidikan Kedokteran dan Perkaderan bagi tenaga kesehatan lainnya.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya aset perusahaan yang bernapas atau hidup di samping aset-aset lain yang tidak bernapas atau bersifat kebendaan seperti, modal, bangunan gedung, mesin, peralatan, persediaan barang, dsb. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sekumpulan orang yang menerima perintah atau instruksi tersebut untuk kemudian dilaksanakan (Istijanto, 2010).

Rumah Sakit Islam Cempaka Putih mempunyai unit SDI (Sumber Daya Insani). SDI di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih meliputi antara lain : (1) Pembinaan Pegawai (2) Pengembangan Pegawai (3) Perekrutan dan Seleksi Pegawai (4) Pelayanan Pegawai, (5) Pelatihan Pegawai. Semua didasari adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Bagian Sumber Daya Insani di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki fungsi utama yaitu untuk merencanakan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan efektif serta efisien dalam membantu mencapai tujuan rumah sakit yang telah ditetapkan, salah satunya adalah pelayanan pegawai, yang meliputi: (1) Sistem Penggajian (2) Impleksi Pelayanan atau Bonus (3) Lembur Pegawai (4) THR (Tunjangan Hari Raya) (5) Pelayanan Pengobatan (6) Pelayanan MCU (*Medical Check Up*) (7) BPJS Kesehatan (8) BPJS tenaga kerja (9) Kecelakaan di luar kerja.

Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan. Tujuan pemberian kompensasi adalah untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan. Kompensasi dibagi atas kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan kompensasi nonfinansial (Sudaryo, 2018).

Kompensasi finansial langsung terdiri dari bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial tidak langsung (tunjangan) meliputi seluruh imbalan finansial yang tidak termasuk dalam kompensasi finansial langsung. Kompensasi finansial nonfinansial meliputi kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan/atau faktor-faktor psikologis dan fisik dalam lingkungan kerja perusahaan (Sudaryo, 2018).

Gaji termasuk kompensasi finansial langsung yang merupakan sebuah bentuk pembayaran secara periodik dari sebuah perusahaan kepada seorang karyawan yang mungkin didasarkan pada kontrak kerja. Jadi, inti dari gaji adalah pembayaran pada karyawan secara periodik (Nilasari, 2016).

Tujuan penggajian yaitu untuk kepentingan rumah sakit, pegawai, dan pemerintah masyarakat, agar tujuan tercapai dan memberikan kepuasan bagi

semua pihak, pegawai dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, dan pegawai dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

Pemberian gaji kepada pegawai merupakan salah satu kegiatan rutin bagi rumah sakit, sehingga hal ini tergolong kedalam pengeluaran rumah sakit yang relatif besar, agar kegiatan rumah sakit dapat berjalan dengan lancar maka rumah sakit memerlukan sistem yang baik. Salah satu bentuk sistem yang harus diterapkan rumah sakit yaitu adanya sistem penggajian untuk membantu melaksanakan kegiatan pokok rumah sakit dimulai dari perhitungan hingga pendistribusian gaji kepada para pegawai.

Sistem penggajian terus mengalami perubahan seiring dengan perubahan ekonomi, peraturan pemerintah, dan kebutuhan karyawan yang terus meningkat. Oleh karena itu, agar tidak selalu membuat perubahan dalam sistem penggajian, perlu dibuat sebuah sistem atau prosedur penggajian secara garis besar yang dapat mencakup semua faktor-faktor yang berpengaruh dalam perhitungan gaji.

Awalnya sistem penggajian di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih menggunakan sistem *printout* slip gaji untuk kurang lebih 1000 pegawai. Kemudian di awal bulan Januari 2019, sistem *printout* berubah menjadi sistem *link* melalui *google drive*. Sistem *link* merupakan sistem penggajian yang didukung oleh *google drive* yang merupakan suatu layanan yang ditawarkan oleh *Google* yang bertujuan untuk menyimpan dokumen atau file secara gratis maupun berbayar pada jumlah kapasitas memori penyimpanan itu sendiri (Nelyono, 2019). Manfaat dari *google drive* yaitu bisa diakses melalui *smartphone*, dapat mengakses beberapa file, dan dapat meringankan pekerjaan (Nelyono, 2019).

Tujuan menggunakan *link* melalui *google drive* yaitu agar sistem penggajian dapat berjalan lebih efektif yaitu tidak memerlukan waktu banyak dan efisien karena tidak menggunakan kertas terlalu banyak dalam melakukan *printout*. Namun adanya penerapan sistem *link* melalui *google drive* terdapat 20% pegawai yang mengalami kendala dalam penerapan sistem *link* melalui *google drive* yaitu terkait dengan beberapa pegawai

yang tidak update, beberapa pegawai yang tidak paham dengan teknologi, dan tidak mengerti cara membuka *link* tersebut, maka dampak yang dialami pihak SDI (Sumber Daya Insani) Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yaitu selalu mendapat komplain dari beberapa pegawai, dan dapat mengganggu pekerjaan pegawai lainnya atas komplain yang diberikan.

Berdasarkan masalah pada latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin membahas tentang **“Gambaran Sistem Penggajian Pegawai di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2019”**

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Sistem Penggajian Pegawai di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran umum Unit SDI (Sumber Daya Insani) di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2019.
3. Mengetahui Input meliputi (SDM, Sarana dan Prasarana, serta Metode) Sistem Penggajian Pegawai di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019.
4. Mengetahui Proses Sistem Penggajian Pegawai di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019.
5. Mengetahui Output Sistem Penggajian Pegawai di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

1. Meningkatkan kerjasama dan relasi yang saling menguntungkan antara pihak Rumah Sakit dengan Universitas.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam setiap unit kerja di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

3. Memperoleh masukan-masukan baru dari lembaga pendidikan, melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan magang.

1.3.2 Bagi Universitas

1. Terciptanya suatu kerjasama dan hubungan yang baik antara pihak Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan pihak kampus dalam upaya peningkatan dan keterampilan bagi akademik serta upaya peningkatan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga lapangan dalam proses kegiatan magang yang dilakukan.
3. Menambah referensi atau acuan untuk program magang bagi mahasiswa selanjutnya.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta wawasan dalam unit SDM selama magang di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.
2. Mendapatkan keterampilan yang lebih aplikatif untuk melakukan kegiatan magang di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.
3. Mendapatkan pelajaran dan ilmu yang bermanfaat dalam segala bidang selama masa magang berlangsung.
4. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi dalam lingkungan kerja.